



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi antara menyatunya sperma dengan sel telur, sehingga terjadi pembuahan sampai dengan lahirnya janin, lama kehamilan normal adalah 280 hari atau 40 minggu sejak haid pertama haid terakhir (HPHT) (Lestari et al., 2023). Seorang wanita setelah 40 minggu kehamilan akan merasakan proses selanjutnya yaitu persalinan. Persalinan merupakan proses lahirnya janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, lahir spontan dengan presentasi kepala bagian belakang yang berlangsung kurang lebih 18 jam tanpa komplikasi dari ibu dan bayi (Zullianti et al., 2023). Setelah bayi lahir maka ibu akan memasuki masa nifas. Masa nifas adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali pada keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 42 hari (6 minggu) (Wahyuningsih, 2019).

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir cukup bulan (setelah 37 minggu) dengan berat badan 2500-4000 gram (Aprianti et al., 2023). Setelah ibu melewati masa nifas sebaiknya menggunakan program Keluarga Berencana (KB). KB adalah suatu usaha menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Wayuni, 2022).

Di Jawa Timur pada tahun 2022, AKI berkisar 93 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun dari tahun 2021 sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB berkisar 5,9 per 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun dari tahun 2021 yaitu sebesar 6,2 per 1000 kelahiran hidup. Cakupan ibu hamil K1 pada tahun 2022 sebesar (98,2%), K4 (88,2%), pertolongan persalinan (94%), kunjungan nifas lengkap (89,96%), peserta KB untuk 6 kabupaten/ kota masih dibawah target (70%) untuk 20 kabupaten /kota diatas (70%), kunjungan neonatus KN 1 (98,2%), KN lengkap (96,31%). (Dinkes Jatim, 2023).

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2022, AKI berkisar 88.40 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun dari tahun 2021 yaitu sebesar



141,20 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB berkisar 4,9 per 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun dari tahun 2021 yaitu sebesar 7,9 per 1000 kelahiran hidup. Cakupan ibu hamil K1 pada tahun 2022 sebesar (98,40%), K4 (94,10%), pertolongan persalinan (91,5%), kunjungan nifas (91,5%), peserta KB aktif (79,7%), kunjungan neonatus KN 1 (98%) dan KN lengkap (96,2%). (Dinkes Jombang, 2023)

DI TPMB Sri Indah Wayuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, tahun 2022 AKI berkisar (0%) per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB pada tahun 2022 berkisar (0%) per 1000 kelahiran hidup. Cakupan ibu hamil pada tahun 2022 mencapai 138 orang dan K4 mencapai 124 orang, persalinan yang di TPMB mencapai 94 orang dan nifas 91 orang, kunjungan neonatal pertama mencapai 40 orang, kunjungan neonatal lengkap 37 orang, peseta KB aktif berjumlah 1.734 orang meliputi kontrasepsi suntik 1 bulan 383 orang, sunti k 2 bulan 541 orang, suntik 3 bulan 801 orang, IUD 6 orang dan implant 3 orang (TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd.).

Penurunan pada cakupan capaian ini terjadi karena banyaknya ibu hamil saat periksa K1 dan saat melahirkan pindah tempat sehingga kunjungan K4 sulit dipantau, banyak ditemukan K1 akses abortus (3.03%), dan persalinan premature (3.1%), meski bisa dilakukan kunjungan melalui online seperti handphone, tidak semua ibu hamil paham dan memiliki handphone yang mendukung dan ibu hamil tidak melakukan kunjungan kembali karena sasaran ibu hamil pindah domisili. (Dinkes Jombang, 2023)

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan capaian target yaitu dengan cara melakukan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan dan Tenaga kesehatan terlatih dengan mematuhi protokol kesehatan. Dilakukan dengan pendampingan kepada ibu hamil, proses persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. (Achmad, 2022). Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendampingan Geliat (gerakan peduli ibu dan anak sehat berbasis keluarga), hal ini mencakup perawatan dari kehamilan hingga Keluarga Berencana (KB), membangun hubungan berkelanjutan antara pasien dan bidan.



Perlunya menekankan asuhan yang menyeluruh dan berkualitas, khususnya dalam melibatkan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif dengan menggunakan prinsip *Continuity of Care* (COC)

COC merupakan serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), Serta keluarga berencana (KB) yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Aprianti et al., 2023).

Dari upaya pencapaian kesejahteraan ibu dan anak, penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan pendekatan COC pada masa kehamilan TM III sampai dengan nifas dan KB di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST. Bd Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan *Continuity Of Care* pada Masa Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada Tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk Melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan *Continuity Of Care* pada Masa Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan Pengkajian Data, baik Data Subjektif maupun Objektif pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada Tahun 2024.

1.3.2.2 Mengidentifikasi Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny.



I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada Tahun 2024.

- 1.3.2.3 Merencanakan Asuhan Kebidanan secara Kontinyu dan Berkesinambungan pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada Tahun 2024.
- 1.3.2.4 Melaksanakan Asuhan Kebidanan secara Kontinyu dan Berkesinambungan pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto pada Tahun 2024.
- 1.3.2.5 Melakukan Evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto pada Tahun 2024.
- 1.3.2.6 Mendokumentasikan Asuhan Kebidanan dalam Bentuk SOAP pada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny. I di TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto pada Tahun 2024.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Sasaran Subjek Asuhan Kebidanan ditunjukkan pada Kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, Neonatus dan Akseptor KB pada Ny. I dengan Memperhatikan Standar Asuhan Kebidanan.

1.4.2 Tempat

TPMB Sri Indah Wahyuningsih., S.ST.Bd. Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dan di rumah Dsn Tugurejo RT 7 RW 2 Desa mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.4.3 Waktu

Waktu yang Diperlukan dari Pelaksanaan Asuhan Kebidanan COC adalah Pembuatan Laporan Tugas Akhir yang Dimulai Bulan Januari 2024 sampai dengan Pemberian Asuhan Kebidanan Berakhir. Dengan Frekuensi



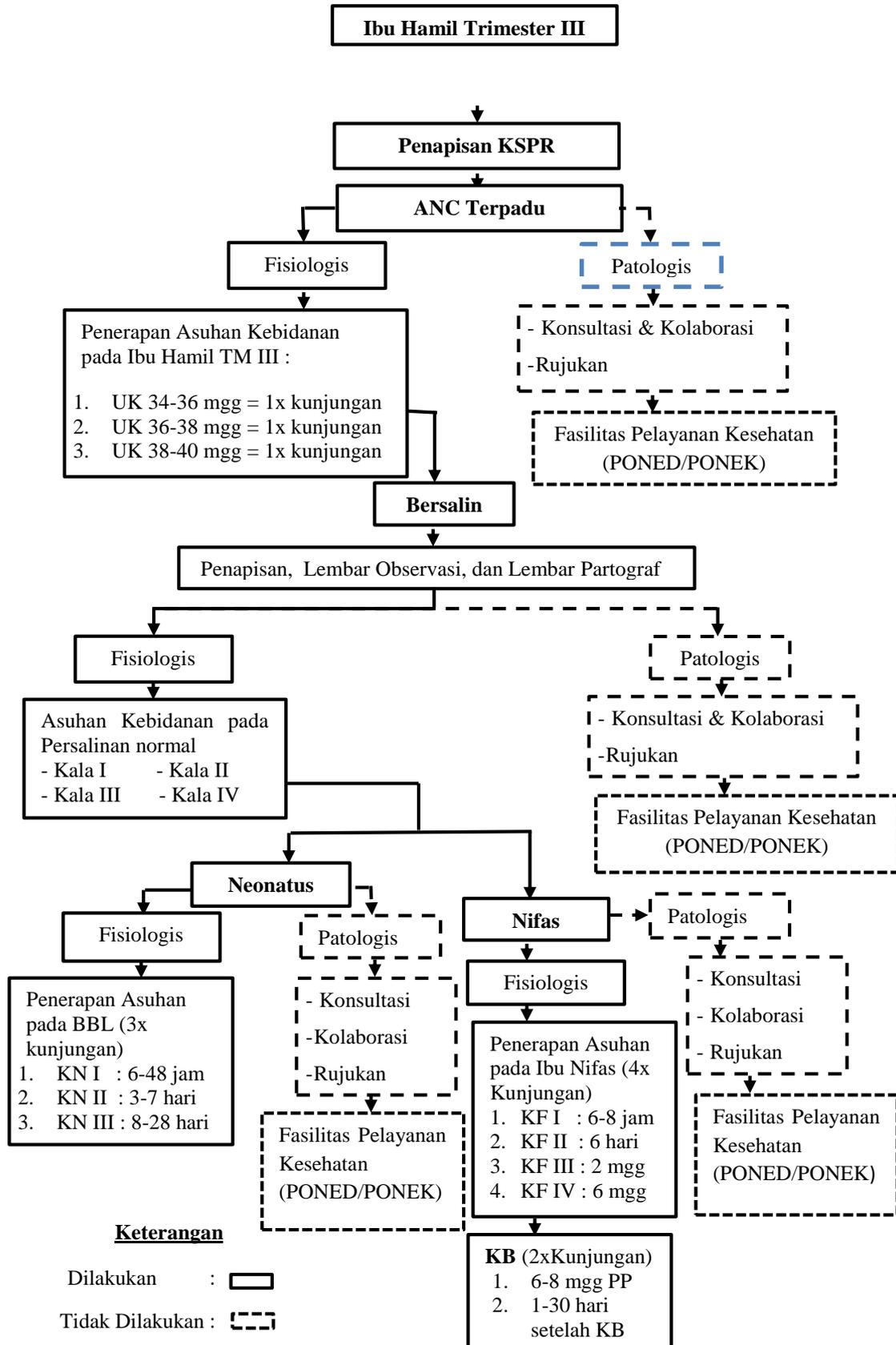
Pemberian Asuhan yang Dilakukan Sebanyak 13 Kali dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan

No	Kunjungan	Frekuensi	Keterangan	Waktu Kunjungan
1.	Saat hamil trimester III	3 kali	1. UK 36 minggu 2. UK 37 minggu 3. UK 37 minggu	27 Januari 2024 03 Februari 2024 06 Februari 2024
2.	Saat bersalin	1 kali	kala I-IV	08 Februari 2024
3.	Saat nifas	4 kali	1. 6-8 jam 2. 6 hari 3. 2 minggu 4. 6-8 minggu	08 Februari 2024 14 Februari 2024 22 Februari 2024 21 Maret 2024
4.	Neonatus	3 kali	1. 6-48 jam 2. 3-7 hari 3. 8-28 hari	08 Februari 2024 14 Februari 2024 22 Maret 2024
5.	KB	2 kali	1. 6-8 minggu PP 2. 1 bulan setelah kunjungan KB 1	30 Maret 2024 30 April 2024



1.4.4 Kerangka Konsep



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep



1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Tempat Praktik Bidan

Sebagai bahan masukan mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB serta dapat melakukan pemantauan evaluasi klien pada masa kehamilan sampai dengan nifas dan KB.

1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai sumber literatur dalam kepustakaan, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.

1.5.3 Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung tentang manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB

1.5.4 Bagi Pasien

Mendapatkan asuhan secara *Continuity Of Care*. Ibu mendapatkan pengetahuan, mengetahui kondisinya serta mampu melakukan perawatan pada dirinya dan bayi secara mandiri dan dibawah pengawasan tenaga kesehatan.